

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena (Suryana, 2010). Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya.

Menurut(Maulana, 2009) kriteria pokok metode deskriptif:

1. Masalah harus layak, punya nilai tambah ilmiah, dan tidak terlalu luas.
2. Tujuan penelitian harus tegas dan tidak terlalu umum.
3. Data merupakan fakta terpercaya, bukan opini.
4. Standar untuk membandingkan harus valid.
5. Waktu dan tempat penelitian harus dideskripsikan dengan jelas.
6. Hasil penelitian harus mendetail.

Jenis-jenis penelitian deskriptif:

1. Survey.
2. Deskriptif berkesinambungan/kontinu.
3. Studi kasus.
4. Komparatif.
5. Analisis kerja dan aktivitas (*activity analysis*).
6. *Time and motion study*.

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik berupa analisis kerja dan aktivitas (*activity analysis*). *Activity analysis* diarahkan untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan (Sukmadinata, 2012). Dalam pendidikan *activity analysis* dilakukan terhadap pelaksanaan tugas-tugas dan pekerjaan para pengawas, kepala sekolah, guru, siswa dll.

Data yang diperoleh dapat berupa kata-kata, gambar dan perilaku yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan tujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena yang diteliti.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Ambit di kecamatan Situraja kabupaten Sumedang yang berjumlah 12 orang siswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ambit yang beralamat di jalan Ambit No.17 desa Ambit kecamatan Situraja kabupaten Sumedang. Kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa alasan mulai dari pembelajaran musik *ensemble* yang dilakukan sebagai bahan kajian utama dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran musik *ensemble* melalui gamelan degung belum pernah dilaksanakan sebelumnya, sehingga kemampuan bermain musik *ensemble* melalui media gamelan degung di SDN Ambit sangat rendah atau bisa dikatakan tingkat kemampuannya mendekati 0%. Hal ini menarik peneliti untuk mendeskripsikan pembelajaran musik *ensemble* di SDN Ambit jika menggunakan media gamelan degung yang tersedia di sekolah. Kemudian lokasi yang tidak terlalu jauh dari UPI kampus Sumedang sehingga memudahkan mobilitas peneliti dalam pengambilan data penelitian, serta yang tidak kalah penting keterkaitan pembelajaran seni yang dilakukan di SDN Ambit kecamatan Situraja kabupaten Sumedang dengan bidang yang sedang dikaji peneliti yaitu bidang seni.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2017 pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan agar siswa mengalami suasana pembelajaran seperti biasa. Dalam rentang waktu tersebut peneliti gunakan untuk mengambil data sebagai bahan kajian dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya

Menurut(Suharsimi, 2010) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang merupakan bagian dari jenis penelitian kualitatif. Maka dari itu instrumen yang digunakan untuk pengambilan data haruslah jenis instrumen kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan (Sugiyono, 2016) bahwa dalam penelitian

kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Melihat dari hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa dalam penelitian ini instrumen yang berperan sangat besar adalah peneliti itu sendiri, sehingga untuk mendapatkan data, peneliti tersebut haruslah mempunyai bekal wawasan yang luas, karena dengan begitu peneliti dapat bertanya, mengkaji, menganalisis, mengambil serta memilah dokumentasi baik berupa tulisan maupun foto maupun video yang dibutuhkan sebagai data penelitian. Instrumen sendiri adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menggali data adalah berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Berikut adalah uraian mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berupa kumpulan pertanyaan yang ditanyakan dalam penelitian dan ditujukan guna memperoleh suatu data primer. Pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk membatasi proses tanya jawab agar tidak keluar dari topik yang dibicarakan yakni mengenai pembelajaran musik *ensemble* melalui media gamelan degung. Lembar pertanyaan dan transkrip hasil proses wawancara yang digunakan dalam penelitian ini terlampir dalam lampiran.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi atau pengamatan dalam penelitian ini ditujukan untuk memberikan petunjuk dalam proses pengamatan yang terjadi di lapangan saat penelitian mengenai pembelajaran musik *ensemble* melalui media gamelan degung. Lembar observasi ini pun digunakan untuk mengamati perkembangan siswa dalam pembelajaran musik *ensemble* melalui media gamelan degung. Bentuk lembar observasi yang digunakan penelitian ini terlampir dalam lampiran.

3. Pedoman Dokumentasi

Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berupa sebuah catatan atau dokumen yang akan dikaji. Selain dokumen tertulis, dalam penelitian ini juga menggunakan dokumen gambar, dan video sebagai salah satu sumber data yang dapat membuat data dalam penelitian ini menjadi lebih akurat.

E. Prosedur Penelitian

Sebuah penelitian haruslah mempunyai langkah-langkah yang baik serta terencana agar hasil penelitian yang diharapkan memberikan hasil yang baik. Penelitian ini terdapat beberapa tahap penelitian diantaranya tahap persiapan/perencanaan yang dilakukan sebelum dilakukan penelitian, tahap selanjutnya tahap pelaksanaan saat melakukan kegiatan penelitian dan yang terakhir tahap penyelesaian yang merupakan akhir dari penelitian. Berikut penjelasan secara lengkap dari tahapan-tahapan tersebut.

1. Tahap Perencanaan

Tahapan pertama penelitian ini adalah tahap perencanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap pembelajaran musik *ensemble* melalui gamelan degung di SDN Ambit.

- a. Melakukan kunjungan ke sekolah tempat penelitian akan dilaksanakan.
- b. Melakukan analisis terhadap keterampilan bermain musik *ensemble* melalui media gamelan degung yang dilaksanakan di sekolah tersebut.
- c. Melakukan proses perizinan penelitian dengan pihak sekolah.
- d. Melakukan studi pendahuluan.
- e. Menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan kedua dalam penelitian ini adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa tindakan yang berkaitan dengan penelitian. Berikut tindakan yang dilakukan dalam tahap ini.

- a. Melakukan wawancara dengan narasumber.
- b. Melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran musik *ensemble* melalui media gamelan degung di SDN Ambit.
- c. Melakukan pengambilan dokumentasi selama kegiatan berlangsung.

3. Tahap Penyelesaian

Tahapan terakhir yaitu tahapan pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan. Tahap ini, melibatkan keterampilan peneliti dalam mengolah data hasil penelitian. Pengolahan data yang dilakukan mengikutsertakan berbagai macam informasi yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Berikut langkah kegiatannya.

- a. Mengumpulkan data hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil yang didapatkan dari tahap pelaksanaan.
- b. Menganalisis dan mengolah data hasil dari penelitian berdasarkan hasil kumpulan data yang telah didapat dari tahap pelaksanaan.
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan data data yang telah dianalisis.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung dari data yang ingin diperoleh. Berikut dijelaskan teknik dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (narasumber) untuk mengajukan maksud tertentu untuk mendapatkan sebuah data primer. Menurut Esterbeg (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Oleh karena itu, wawancara adalah suatu kegiatan interaksi yang dilakukan oleh dua orang dalam suatu pertemuan dan membahas topik tertentu.

Wawancara ini dimaksudkan untuk membatasi proses tanya jawab agar tidak keluar dari topik yang dibicarakan yakni mengenai pembelajaran musik *ensemble* melalui media gamelan degung. Narasumber dalam wawancara ini adalah wali kelas V SDN Ambit kecamatan Situraja kabupaten Sumedang yaitu ibu Atik Wartika. Profil lengkap narasumber terlampir dalam lampiran. Lembar pertanyaan dan transkrip hasil proses wawancara penelitian ini juga terlampir dalam lampiran.

b) Observasi

Sutrisno(Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Di samping itu, (Sukmadinata, 2012) mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan sejumlah data dari kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik observasi digunakan apabila peneliti ingin mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses kerja dan perilaku.

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini ditujukan untuk memberikan petunjuk dalam proses pengamatan yang terjadi di lapangan saat penelitian mengenai pembelajaran musik *ensemble* melalui media gamelan degung. Lembar observasi ini pun digunakan untuk mengamati perkembangan siswa dalam pembelajaran musik *ensemble* melalui media gamelan degung. Bentuk lembar observasi yang digunakan penelitian ini terlampir dalam lampiran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seorang observer untuk melakukan kegiatan observasi selama penelitian dilaksanakan. Observer yang dipilih oleh peneliti adalah seorang mahasiswi program S1 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Pendidikan Indonesia kampus Sumedang konsentrasi seni bernama Anggi Angriyana Nugraha yang profil lengkapnya terlampir dalam lampiran.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu sumber data yang berupa dokumen tertulis mengenai fenomena yang akan dikaji. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa foto-foto kegiatan yang diambil selama penelitian berlangsung. Menurut(Sukmadinata, 2012) menjelaskan bahwa studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu dokumen tertulis, gambar maupun dokumen elektronik.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa sebuah catatan atau dokumen yang dikaji. Selain dokumen tertulis, dalam penelitian ini juga menggunakan dokumen gambar, dan video selama penelitian sebagai salah satu sumber data yang dapat menjadikan data dalam penelitian ini menjadi lebih akurat.

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Berikut adalah uraian tahapan teknik analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman menurut (Sugiyono, 2016).

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi adalah memilah-milah antara data yang diperlukan dengan data yang kurang diperlukan atau kurang sesuai dengan fenomena yang diteliti. (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan tahapan reduksi ini, data yang diperoleh dari lapangan tersortir antara data yang diperlukan dengan data yang tidak diperlukan.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan bahan baku data yang harus disortir menyesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini. Dari data-data yang diperoleh selama penelitian dilakukan proses reduksi data sebagai langkah awal dalam pemrosesan data dalam penelitian ini. Setelah selesai proses reduksi data, data yang tersortir dan diperlukan untuk menjawab rumusan masalah, kemudian memasuki proses selanjutnya yaitu penyajian data.

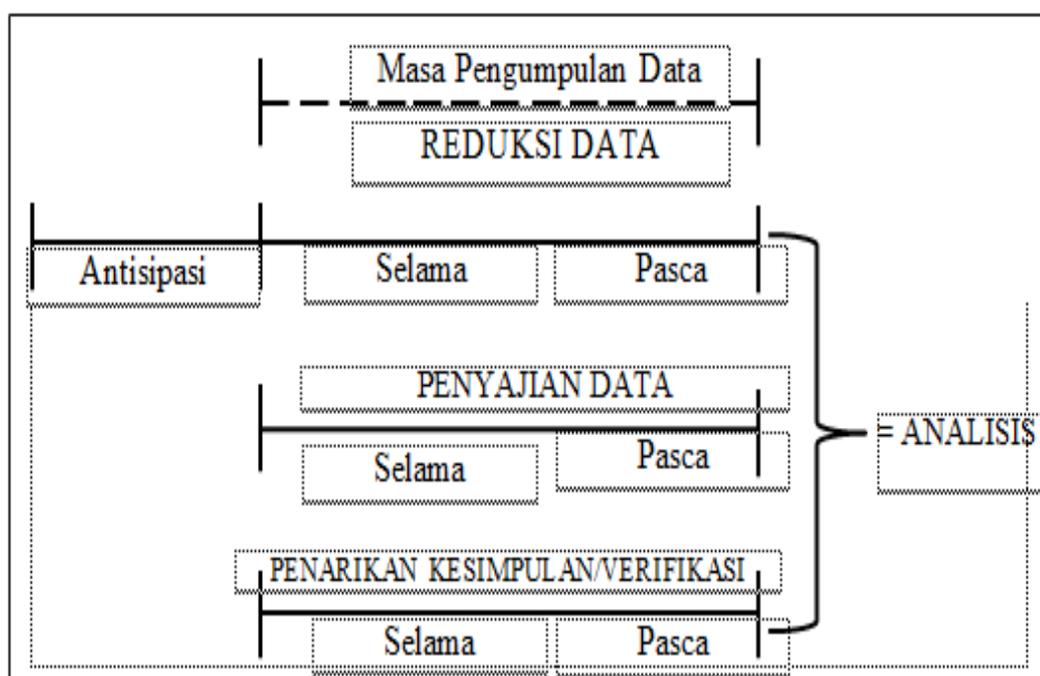
b. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Oleh karena itu, mendisplaykan data merupakan proses menuangkan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian narasi dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti yaitu proses pembelajaran musik

ensemble melalui media gamelan degung di SDN Ambit kecamatan Situraja kabupaten Sumedang.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Tahapan ketiga setelah penyajian data adalah tahap *verification*. Pada tahap *verification*, data yang telah direduksi dan disajikan baik dalam bentuk sederhana kembali diolah dan dipilih hal-hal yang dianggap paling penting, sehingga membentuk suatu kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal penelitian ini.



Gambar 3.1

Model Alir Komponen-komponen Analisis Data Miles dan Huberman

G. Teknik Validasi Data

Teknik validasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan dua cara, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Teknik validasi dengan menggunakan *expert judgment*. Artinya, validasi dilakukan dengan meminta pendapat dari beberapa ahli meliputi pihak-pihak yang mumpuni dalam bidang yang sedang dikaji, seperti dosen pengampu maupun orang lain yang memiliki keahlian yang sama. Validasi ini dilakukan

sebelum uji coba instrumen, agar instrumen yang dirancang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

2. Teknik validasi dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, mengumpulkan, dan menganalisis data. Idedasanya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Dalam kaitannya dengan hal ini, Sutopo (Kasiyan, 2015) menyatakan bahwa terdapat empat macam teknik triangulasi, yaitu (1) triangulasi data/sumber (*data triangulation*), (2) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), (3) triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), dan (4) triangulasi teoretis (*theoretical triangulation*). Pada dasarnya triangulasi ini merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif. Artinya, untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya dari satu sudut pandang saja. Kaitannya dengan pemaparan di atas, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek serta mendiskusikan data dengan narasumber asli dan pembimbing. Data merupakan bahan baku yang sangat penting dalam penelitian ini, sehingga perlu di uji ketepatan dan kelengkapannya.